

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA SMA Negeri 18 Konawe Selatan dengan menggunakan metode *Project Based Learning*.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif maupun eksperimen. Jika penelitian deskriptif bertugas memaparkan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti, dan penelitian eksperimen memaparkan sebab akibat yang terjadi sesudah adanya perlakuan, maka PTK dapat dikatakan gabungan dari kedua-duanya.² Prosedur pelaksanaan PTK meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus.

¹ Ibid, h. 3

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 1

B. Waktu, Setting dan Konteks Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas XI SMA Negeri 18 Konawe Selatan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. SMA Negeri 18 Konawe Selatan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara. SMA ini berdiri sejak tahun 2010 dan terletak di Desa Parasi, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan. Sekolah ini telah mengalami dua kali pergantian nama yaitu dari nama SMA Negeri 1 Parasi menjadi SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Saat ini SMA Negeri 18 Konawe Selatan dipimpin oleh Bapak Manangi, S.Pd. Sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS.

Ada pun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 18 Konawe Selatan yang berjumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Selain siswa kelas XI IPA yang menjadi sumber data, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas tersebut juga menjadi sumber data pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian juga diperoleh dari data dokumen, data dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa daftar nilai siswa dan daftar hadir siswa. Daftar nilai siswa berisi data nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes, dan keaktifan dalam pembelajaran, sedangkan daftar hadir siswa berisi data kehadiran siswa selama mengikuti pembelajaran.

Adapun observer pada penelitian ini yaitu saudari Agustin S.Pd. Ia adalah seorang Alumni IAIN Kendari semester. Ia pernah mengajar di SMA Negeri 6

Kendari selama kurang lebih tiga bulan dengan menggunakan metode *Project Based Learning*.

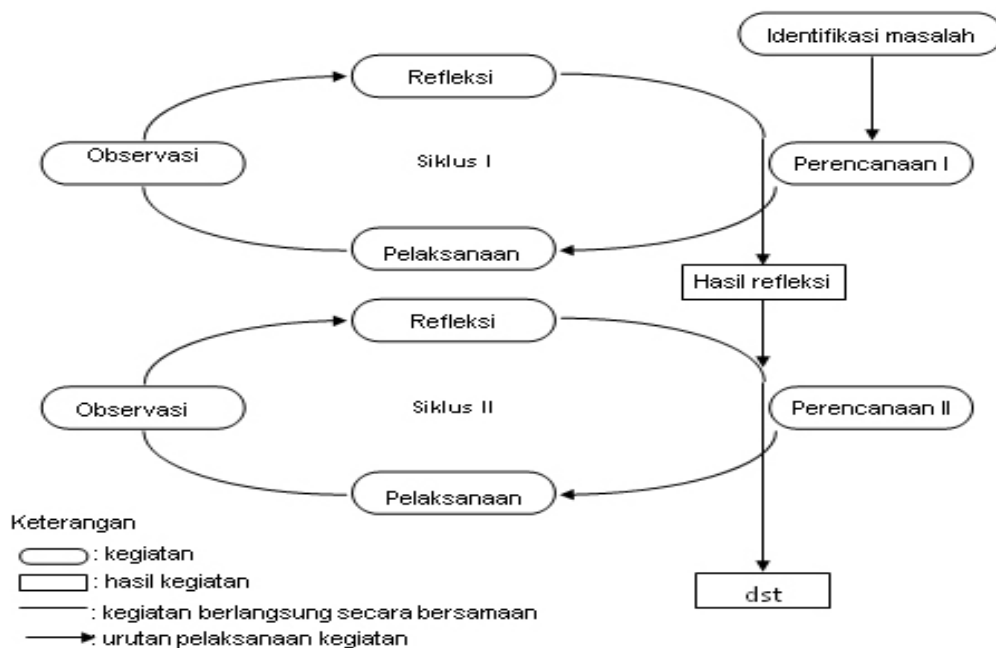
C. Faktor yang Diteliti

Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang akan diteliti diantaranya:

1. Faktor siswa, yaitu melihat aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Faktor guru, yaitu melihat bagaimana persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning*
3. Hasil belajar siswa, yakni melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diberikan tes pada setiap siklusnya dengan menggunakan metode *Project Based Learning*

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart.

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Artinya, bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus II. Adapun jika siklus I telah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun pelaksanaannya adalah:

a. Siklus I

1. Penetapan fokus permasalahan

Sebelum suatu masalah ditetapkan atau dirumuskan, perlu ditumbuhkan sikap keberanian untuk mempertanyakan, misalnya tentang kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai selama ini. Sikap tersebut diperlukan untuk menumbuhkan keinginan peneliti memperbaiki kualitas pembelajaran.

2. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam merencanakan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat, dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Guru menyiapkan silabus
- 2) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan ajar.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas guru dan siswa, untuk melihat kondisi dalam kelas ketika menggunakan metode *Project Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat pembelajaran di lapangan.

- a) Mengajak semua siswa untuk berdoa
- b) Mengabsen siswa
- c) Apersepsi
- d) Menulis dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- e) Memberikan motivasi
- f) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- g) Menjelaskan strategi yang akan dilaksanakan dan prosedurnya
- h) *Scaffolding*(bantuan) yang diberikan oleh guru.

- i) Menjelaskan tugas proyek dan story board serta skenario
- j) Mengelompokkan siswa sesuai dengan tugas masing-masing
- k) Mengerjakan proyek
- l) Tahap evaluasi
- m) Siswa mempresentasikan hasil proyeknya
- n) Adanya forum tanya jawab
- o) Guru mengevaluasi secara lengkap kemajuan belajar siswa dapat diketahui jelas
- p) Begitupun kelemahan dalam proses pembelajarannya sehingga perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara tepat.³

4. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Tahapan ini berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan kelas, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presensi, nilai tugas, dan lain-lain), tetapi juga data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, atusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan, dan lain-lain.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar bisa memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil atau sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai

³Wena, *op. cit.*, h. 108-117

memenuhi kriteria pencapaian target yang di tentukan, dan siklus tindakan diakhiri atau diberhentikan apabila ada peningkatan nilai hasil belajar siswa atau sudah mencapai kriteria hasil belajar yang telah ditetapkan (KKM 70)

Refleksi dilakukan berdasarkan beberapa hal umum, seperti: 1) apa yang sudah guru lakukan di kelas dengan menggunakan metode PBL?; 2) Apa kelebihan dan kekurangan yang ditemukan di kelas saat penerapan PBL tersebut? dan, 3) Hal apa yang akan dilakukan guru untuk melakukan guru untuk melakukan tindakan perbaikan dipertemuan berikutnya?. Refleksi tersebut akan dituangkan dalam jurnal refleksi mengajar yang akan ditulis oleh guru peneliti setelah usai pertemuan berdasarkan hasil observasi observer maupun guru peneliti sendiri

b. Siklus II

Pada tahun siklus II mengikuti tahap siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. adapun tahap sebagai berikut:

- a. Perencanaan guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi Siklus I
- b. Implementasi tindakan guna melaksanakan RPP
- c. Pengamatan, digunakan untuk mengamati guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Refleksi, guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, Observasi atau pengamatan berjalan bersamaan dengan proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dan yang menjadi observer adalah saudara Agustin dan yang diobservasi adalah siswa dan peneliti.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Tes merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang di berikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar terhadap materi yang diajarkan, berdasarkan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang ingin di capai. Soal tes dalam bentuk essai dan pilihan ganda yang diberikan kepada siswa kemudian diselesaikan secara individu, Tes dilakukan pada setiap akhir siklus (*post test*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data awal siswa yang berupa nama siswa, hasil belajar siswa dan silabus untuk acuan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap tahap siklus.

1. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

x = Nilai rata-rata yang di peroleh siswa

f = Jumlah nilai siswa yang di peroleh tiap siswa.⁴

2. Persentase

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%$$

3. Peningkatan hasil belajara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate}$$

Keterangan:

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), h. 8.

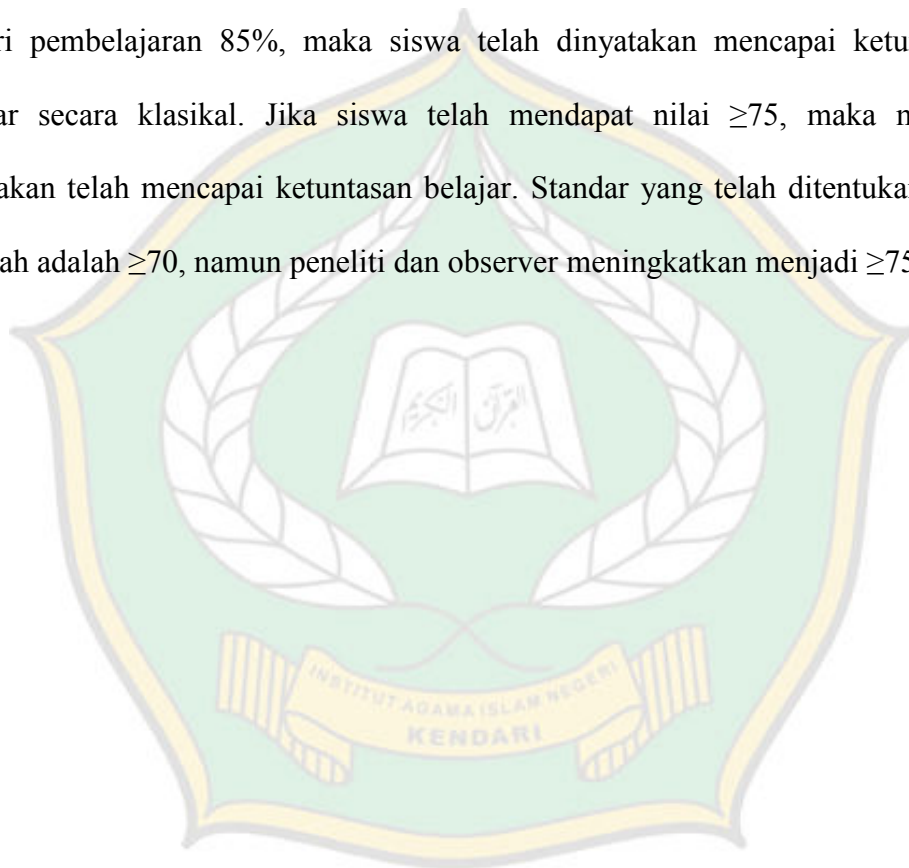
P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah tindakan

Basrate = Nilai sebelum tindakan.⁵

G. Indikator Keberhasilan

Standar keberhasilan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar PAI siswa SMA Negeri 18 Konawe Selatan. Jika hasil belajar terhadap materi pembelajaran 85%, maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Jika siswa telah mendapat nilai ≥ 75 , maka mereka dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar. Standar yang telah ditentukan oleh sekolah adalah ≥ 70 , namun peneliti dan observer meningkatkan menjadi ≥ 75 .



⁵Supadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), h. 28.